

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahap optimasi konstanta laju pertumbuhan kelompok tanaman kontrol positif lebih besar dibandingkan kelompok tanaman dengan perlakuan bionutrien P251 sebesar 0.1254 minggu<sup>-1</sup>. Ukuran stomata pada tanaman dengan perlakuan bionutrien P251 dosis 1.25 Kg lebih besar dibandingkan dengan kontrol positif. Daun dengan perlakuan bionutrien P251 dosis 0.75 Kg mengandung kadar klorofil tertinggi dibandingkan kelompok tanaman lainnya, dengan kadar klorofil a sebesar 23.95 mg/L dan klorofil b sebesar 15.03 mg/L. Hasil panen tertinggi ditunjukkan oleh kelompok tanaman kontrol positif dengan massa gabah basah, gabah kering, dan 1000 butir secara berurutan, yaitu 0.5195 Kg/m<sup>2</sup>, 0.4049 Kg/m<sup>2</sup>, dan 31.4174 gram. Sedangkan hasil panen tertinggi kelompok tanaman yang aplikasikan bionutrien P251 ditunjukkan oleh kelompok tanaman dengan bionutrien P251 dosis 1 Kg dengan massa gabah basah, gabah kering, dan 1000 butir secara berurutan, yaitu 0.4962 Kg/m<sup>2</sup>, 0.3951 Kg/m<sup>2</sup>, dan 27.6424 gram. Dosis optimum bionutrien P251 untuk tanaman padi adalah 1 Kg
2. Pada penerapan dosis optimum bionutrien P251 diperoleh konstanta laju pertumbuhan tertinggi ditunjukkan oleh kelompok tanaman dengan perlakuan bionutrien P251 dosis optimum sebesar 0.2171 minggu<sup>-1</sup>. Ukuran stomata daun pada tanaman dengan perlakuan bionutrien P251 dosis optimum lebih kecil dibandingkan kontrol positif. Daun dengan perlakuan bionutrien P251 dosis optimum mengandung kadar klorofil a dan b lebih tinggi dibandingkan dengan kontrol positif, yaitu sebesar 22.502 mg/L dan 10.638 mg/L. Hasil

panen tertinggi tertinggi ditunjukkan oleh kontrol positif dengan massa gabah basah dan massa gabah kering sebesar 0.5531 Kg/ m<sup>2</sup> dan 0.4247 Kg/ m<sup>2</sup>. Serta massa per 1000 butir tertinggi ditunjukkan oleh kelompok tanaman dengan bionutrien P251 dosis optimum sebesar 28.5392 gram.

## 5.2. Saran

Untuk penerapan bionutrien P251 lebih lanjut pada tanaman padi disarankan:

1. Dilakukan karakterisasi kandungan pada bionutrien P251 terutama kandungan senyawa aktif.
2. Dilakukan pada rentang dosis yang lebih tinggi.
3. Dilakukan karakterisasi tanah lahan yang akan digunakan.